

**PEMETAAN INTENSITAS KERUSAKAN PADA TANAMAN PADI
BERDASARKAN MODEL GEJALA SERANGAN ORGANISME
PENGANGGU TANAMAN (OPT)**

Monica Purwa Ningrum
(14.04.1.1.1.00016)

Pembimbing I : Mula'ab,S.Si.,M.Kom
Pembimbing II : Fitri Damayanti S.Kom., M.Kom

ABSTRAK

Padi merupakan tanaman pangan yang diamati oleh Dinas Pertanian dan paling banyak terserang penyakit. Dalam penanganannya terdapat beberapa kendala diantaranya keberadaan organisme pengganggu tanaman (OPT) yang semakin meningkat. Keberadaan OPT seperti penggerek batang, tikus, penyakit blas, *dsb*, dapat menyebabkan kerusakan mutlak dan kerusakan tidak mutlak. Namun untuk mengetahui intensitas kerusakan mutlak dan kerusakan tidak mutlak yang diamati, petugas lapangan melakukan perhitungan dengan cara tradisional tanpa adanya *system* dan belum adanya pemetaan yang digunakan sebagai alat pendukung pengendalian serangan OPT. Oleh karena itu, perlu dibuatkan sistem pemetaan intensitas kerusakan berdasarkan serangan OPT. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa sistem ini dapat membantu pihak petugas lapangan untuk mengetahui intensitas kerusakan dan mengetahui pemetaan intensitas kerusakan sebagai media informasi untuk memberikan kebijakan pengendalian serangan OPT. Berdasarkan hasil uji coba sistem dengan melakukan kuisisioner untuk mengetahui kelayakan sistem, maka didapat hasil kuisisioner kelayakan bagi petugas dan admin sebesar 82%, sedangkan hasil kuisisioner kelayakan bagi masyarakat (umum) sebesar 83%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil dari kedua kuisisioner memiliki tingkat kelayakan dalam mengetahui hasil intensitas kerusakan dan pemetaan intensitas kerusakan.

Kata Kunci : Padi, OPT, Intensitas kerusakan, Kerusakan mutlak, kerusakan tidak mutlak, Pemetaan.